

**PEMBERDAYAAN KADER POSYANDU DESA TAMBAKASRI KECAMATAN TAJINAN  
KABUPATEN MALANG DALAM MENINGKATKAN KOPING ADAPTIF LANSIA  
DENGAN TERAPI SUPORTIF KELUARGA**

**Ellia Ariesti**

STIKes Panti Waluya Malang, ellianathanael@gmail.com

**Monika Luhung**

STIKes Panti Waluya Malang, luhungmokika@yahoo.com

**Yafet Pradikatama Prihanto**

STIKes Panti Waluya Malang, yafetpradhika@gmail.com

**ABSTRAK**

Desa Tambakasri merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Tajinan, Kabupaten Malang. Terdapat satu posyandu lansia yang saat ini telah berjalan. Lansia di Desa Tambakasri merupakan kelompok usia yang beresiko tinggi untuk mengalami masalah pada fisik dan psikologisnya, karena pada usia ini para lansia mengalami penurunan ketahanan fisik dan rentan terhadap stress yang berasal dari dalam maupun luar diri lansia tersebut. Stresor dari luar lansia contohnya adalah ketidakpedulian keluarga, dan stressor dari dalam adalah rasa kesepian dan kesendirian. Keluarga merupakan tempat perkembangan yang utama dari usia bayi sampai dengan lansia, dalam keluarga ini juga lansia akan mengalami ketenangan hidup apabila keluarga ini mampu memberikan pendampingan atau dukungan kepada lansia untuk menyelesaikan tahap tumbuh kembangnya. Kader lansia merupakan tim kesehatan yang dekat dengan para lansia, dan diharapkan lansia dan keluarganya akan lebih tertarik untuk mengikuti dan melakukan apa yang diajarkan oleh kader tersebut. Oleh karena itu pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan kemampuan Kader Posyandu Lansia untuk dapat menerapkan terapi suportif keluarga dengan tujuan meningkatkan derajat kesehatan psikologis lansia di Desa Tambakasri Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang. Setelah itu dilanjutkan dengan menyusun perencanaan dan jadwal kegiatan serta perlengkapan yang diperlukan. Kegiatan dilanjutkan dengan penyusunan modul materi untuk pelatihan kader Posyandu lansia dalam menerapkan terapi suportif keluarga untuk para lansia. Sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan, dilakukan test untuk menilai kemampuan kognitif dan psikomotor para kader Posyandu Lansia di Desa Tambakasri sebagai salah satu alat untuk evaluasi.

**Kata Kunci** : Kader Lansia, Terapi Suportif, Keluarga

**ABSTRACT**

*Tambakasri Village is one of the villages located in T Kerajinan District, Malang Regency. There is one elderly posyandu that is currently running. The elderly in Tambakasri Village are an age group that is at high risk for experiencing physical and psychological problems, because at this age the elderly have decreased physical endurance and are vulnerable to stress that comes from within and outside the elderly. External stressors of the elderly, for example, are family ignorance, and internal stressors are feelings of loneliness and loneliness. The family is the main place of development from infancy to the elderly, in this family the elderly will experience peace of life if this family is able to provide assistance or support to the elderly to complete their growth and development stage. Elderly cadres are a health team that is close to the elderly, and it is hoped that the elderly and their families will be more interested in following and doing what these cadres teach. Therefore, this community service aims to optimize the ability of Elderly Posyandu cadres to be able to apply family supportive therapy with the aim of improving the psychological health status of the elderly in Tambakasri Village, T Kerajinan District, Malang Regency. After*

*that, proceed with planning and scheduling the activities and equipment needed. The activity was continued with the preparation of material modules for training Posyandu cadres for the elderly in implementing family supportive therapy for the elderly. Before and after the training activities, tests were conducted to assess the cognitive and psychomotor abilities of the Elderly Posyandu cadres in Tambakasri Village as one of the tools for evaluation.*

**Keywords** : *Elderly Cadres, Supportive Therapy, Family*

## **PENDAHULUAN**

Desa Tambakasri merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Tajinan, Kabupaten Malang. Desa Tambakasri memiliki 1 Posyandu Lansia, dan dikelola oleh 25 orang kader, tetapi yang khusus menangani lansia adalah 5 orang kader. Desa Tambakasri hanya memiliki satu Posyandu lansia saja, dan Posyandu lansia tersebut menangani 702 lansia, dimana 275 orang lansia tersebut merupakan lansia dengan resiko tinggi.

Berdasarkan fakta diatas, pihak Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Waluya Malang tergerak untuk melakukan kajian penelitian dan pengabdian masyarakat. Dengan meningkatkan kepercayaan diri masyarakat dalam bidang kesehatan, diharapkan masyarakat akan semakin mandiri dalam hal peningkatan kualitas kesehatan. Setelah dilakukan pengkajian bersama, maka masalah konkret yang muncul pada mitra antara lain: Masih banyaknya lansia yang sering mengalami masalah psikologis yang pemicunya dari luar maupun dalam dirinya tanpa mendapatkan jalan keluar permasalahan tersebut, belum optimalnya dukungan keluarga dalam membantu lansia mengatasi masalah psikologisnya dan pengetahuan kader lansia mengenai terapi suportif keluarga bagi lansia yang masih kurang

## **METODE**

Target dalam pengabdian masyarakat di Desa Tambakasri antara lain : Pemberdayaan Kader Posyandu Desa Tambakasri Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang dalam Meningkatkan Koping Adaptif Lansia dengan Terapi Suportif Keluarga,

sehingga meningkatkan derajat kesehatan jiwa lansia pada wilayah tersebut. Pelatihan

tersebut berupa pengenalan seputar lansia dan permasalahan psikologis yang dihadapi oleh lansia, pengenalan ciri lansia yang mengalami masalah psikologis, mengadakan penyuluhan pada kader kesehatan: identifikasi stress psikologis pada lansia, mengadakan penyuluhan pada kader kesehatan: cara meningkatkan koping adaptif pada lansia, mengadakan penyuluhan pada kader kesehatan : terapi suportif keluarga pada lansia, mengadakan penyuluhan pada kader kesehatan : cara memotivasi keluarga untuk memberikan terapi suportif bagi lansia

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat telah terlaksana selama tiga kali pertemuan dilaksanakan pagi hari menjelang siang, pada pukul 09.00 sampai pukul 11.00. Sejumlah 22 orang kader kesehatan Desa Tambakasri (Daftar hadir terlampir (Lampiran 6) mengikuti acara tersebut. Semua peserta adalah ibu-ibu kader yang telah berkeluarga dan memiliki anak. Saat materi disampaikan pertamakali, beberapa kader masih kurang memahami bagaimana cara terapi suportif keluarga lansia. Para kader kesehatan terlihat antusias mendengarkan penjelasan-penjelasan yang disampaikan, dan kadang memberikan pertanyaan. Dari sesi tanya jawab banyak dilontarkan pertanyaan tentang penyebab lansia mengalami stres. Salah satu pertanyaan yang paling menarik adalah "bagaimana cara menangani lansia dengan gangguan jiwa, tetapi tingkat ekonominya rendah". Informasi tentang cara meningkatkan koping adaptif lansia telah disampaikan, yaitu terapi suportif keluarga.

Cara tersebut diajarkan karena dapat dilakukan oleh siapa saja, kapan saja dan tanpa menggunakan alat bantu. Teknik meningkatkan koping adaptif ini diikuti oleh semua kader, dan mereka menyatakan bahwa stress bisa terjadi pada lansia karena tidak punya uang dan menderita sakit. Para kader juga menceritakan bagaimana kondisi lansia yang mengalami gangguan kejiwaan yang terjadi di daerahnya, mengenai latar belakang permasalahannya, perawatan yang sudah dilakukan, dan stigma yang berkembang di dalam masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan ipteks bagi masyarakat (IbM) ini dilaksanakan pada tanggal 28 Februari, 8 dan 15 Maret tahun 2020. Pada pelatihan ini nilai *pre test* rata-rata peserta pelatihan sebesar 3,42 sedangkan nilai *post test* sebesar 7,33, hal ini membuktikan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan kader kesehatan dalam melakukan terapi suportif keluarga, dan mengajarkannya pada keluarga dengan lansia beresiko. Evaluasi terhadap ketrampilan peserta dilakukan setiap selesai mendemonstrasikan ketrampilan dalam melakukan terapi suportif keluarga dengan lansia, dengan cara menganjurkan peserta redemonstrasi tindakan yang telah diajarkan.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada LPPM STIKes Panti Waluya Malang, Dinas Kesehatan Kabupaten Malang, Puskesmas Tajinan Malang, Perawat dan Bidan Desa Tambakasri, Kepala Desa Tambakasri beserta staff, kader kesehatan, masyarakat Desa Tambakasri, dan seluruh pihak yang mendukung kegiatan Pengabdian Masyarakat ini.

#### **SARAN**

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang difokuskan terhadap kader kesehatan diharapkan semua komponen yang terlibat dalam kegiatan ini terus bersinergi dan memberikan dukungan terhadap para kader kesehatan Desa Tambakasri dalam mengembangkan pengetahuan dan ketrampilannya dibidang kesehatan jiwa

khususnya pada lansia, sehingga masalah kesehatan jiwa yang terjadi pada lansia yang masih tinggal bersama keluarga dapat diminimalkan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Appelbaum, A. H. (2005). *Supportive Therapy*. Philadelphia: Lippincot
- BPS Jatim. (2015). *Badan Pusat Statistik Jawa Timur*. Diakses di <http://www.bpsjatim.com/> (diakses 16 April 2016)
- Brown, L. D., & Lucksted, A. (2010). *Theoretical foundations of mental health self-help*. Springer Science and Business Media, 1(1), 19-38.
- Hernawaty, T. (2009). Tesis pengaruh self help group terhadap kemampuan keluarga dalam merawat klien gangguan jiwa di kelurahan Sindang Barang Bogor Tahun 2008. Jakarta: Tidak dipublikasikan
- Kementrian Kesehatan RI. (2013). *Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan Semester I Jakarta* : Datinkes Depkes.
- Lestari, Daulima, & Hastari. (2013). *Pengaruh terapi Kelompok suportif terhadap respon ketidakberdayaan pada klien Kanker*. Jakarta: Tidak dipublikasikan
- Manyat, R. (2012). The effect of the one-to-one interaction process with group supportive psychotherapy on the levels of hope, anxiety and self-care practice for patients that have experienced organ loss: An alternative nursing care model. *International Journal of Nursing Practice*, 18(4), 167-172. doi: 10.1111/j.1440-172X.2012.02053.x
- Nugroho, Wahjudi, H. (2012). *Keperawatan Gerontik dan Geriatrik*. Edisi 3. Buku Kedokteran EGC: Jakarta
- Ramadhan. (2009). *Penyakit Yang Sering Terjadi Pada Lansia*, (Online).

(<http://stikeskabmalang.wordpress.com/2009/10/03/penyakit-yang-sering-terjadi-pada-lansia/>, Akses, 29 Maret 2016).

Rowe. (2013). *Handbook of Pharmaceutical Excipients, Fourth Edition*. London : Pharmaceutical Press

Triharim, K. S. 9. (2013). Terapi supportif dan psikoedukasi untuk meningkatkan pemahaman diri pada penderita skizofrenia paranoid. *Psikologi Jurnal*, 1(1), 123-130.

Utami, T. W., Keliat, B. A., Gayatri, D., & Utami, R. (2011). Peningkatan kemampuan keluarga merawat klien gangguan jiwa melalui kelompok swabantu. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 14(1), 37-44.